

I. ALAM DAN MANUSIA

1.1 Tinjauan Teori

Gutkind menerangkan 4 (empat) tahapan sikap manusia dalam mengubah lingkungannya selama periode peradaban umat manusia yaitu:

Tahap pertama dalam tradisi Aku-Engkau ditandai oleh ketakutan-ketakutan oleh gaya-gaya alam yang tidak dapat diduga yang disertai suatu keinginan akan rasa aman. Ini merupakan pola umum dari masyarakat primitif yang membentuk kelompok-kelompok perburuan dan pertanian, di mana mereka biasa saling membantu untuk tetap hidup. Masyarakat primitif ini memiliki hubungan langsung dengan kawasan lahan dimana mereka bekerja dan bertempat tinggal : sedangkan hubungan masyarakat terhadap dunia luar banyak ditandai oleh simbolisme. Secara fisik, Gutkind menunjukkan adanya saling ketergantungan organik antara pedusunan-pedusunan primitif, sawah ladang dan tata letak perkampungan sebagai pencerminan tahap ini.

Tahap kedua adalah suatu kepercayaan diri yang tumbuh pesat menuju kepada adaptasi lingkungan yang lebih rasional untuk kebutuhan yang berbeda-beda. Pada tahap ini manusia bekerja dengan alam atas dasar pengertian akan proses-proses serta menyadari keterbatasan-keterbatasan untuk mengolahnya. Kawasan lahan dianggap sebagai suatu sumber dan dipahami bahwa kesinambungan hasil yang diperoleh tergantung kepada kesuburan sawah ladang serta pemeliharaan yang intensif. Contoh manifestasi fisik dari tahap kedua ini antara lain: pesawahan yang bertingkat-tingkat seperti yang terdapat di Indonesia, Cina dan Timur; pengaturan air sungai untuk irigasi seperti pada peradaban kuno Timur Tengah; serta piramida serta kuil-kuil di Mesir.

Tahap ketiga telah membawa kita kepada situasi seperti sekarang ini dan merupakan masyarakat dengan teknologi maju; tahap inilah yang merupakan tahap penyerbuan dan penaklukan. Pengolahan lingkungan pada tahap kedua digantikan oleh eksploitasi dan pemborosan sumber-sumber alam. Perhubungan aku-dia ini dilambangkan oleh perluasan daerah-daerah perkotaan, penggalian kandungan mineral, pencemaran sungai dan sebagainya. Gutkind berpendapat bahwa itulah hasil dari kemerosotan personalisasi alam melalui spesialisasi ilmiah pada abad ke-19 yang melemahkan kesadaran akan perhubungan totalitas manusia dengan alam.

Tahap ke empat, menurut Gutkind terletak pada masa depan. Ia menggambarannya sebagai suatu masa pertanggungjawaban dan penyatuan. Sikap aku-dia nampak telah beralih ke dalam pengertian dan wawasan yang diperbaharui ke dalam cara kerja alam yang menimbulkan kesadaran sosial dan pengaturan yang lebih peka pada kondisi-kondisi lingkungan. Sikap baru ini bergantung pada ilmu ekologi. Sudah terdapat beberapa bukti dari tahap ke empat ini. Proyek Tennessee Valley Authority di tahun 1930-an dan beberapa studi perencanaan bendungan sungai yang lebih baru untuk Delaware dan Potomac, telah mengungkapkan implikasi-implikasi perhubungan ekologis dan daur hidrologis pada perencanaan dan pengelolaan tataguna lahan.

1.2 Tujuan

Mahasiswa dapat membuktikan bahwa perubahan lanskap dapat disebabkan oleh perilaku manusia dan perkembangan teknologi.

1.3 Tugas

- a. Carilah artikel mengenai terjadinya perubahan fungsi kawasan lahan yang disebabkan oleh manusia sesuai Teori Gutkind dari segala sumber, internet/ koran/ majalah, dll
- b. Tempel (kliping) materi yang sudah Anda dapatkan pada lembar kerja laporan.
- c. Bahas dengan menunjukkan alur sebab-akibat dari tujuan/materi yang Anda baca.
- d. Buat pula bahan untuk presentasi dalam bentuk Power Point atau transparansi. Dapat ditambahkan ilustrasi-illustrasi berupa gambar, diagram, dan sebagainya untuk memperjelas bahasan.
- e. Diskusikan hasil bahasan Anda dalam forum kelas.

II. PROFESI ARSITEK LANSKAP

2.1 Tinjauan Teori

Arsitektur lanskap merupakan sebutan yang sulit, karena rangkaian kata-kata yang tampak saling bertentangan satu sama lain yaitu lanskap dan arsitektur, di mana yang satu dinamis dan selalu berubah sedangkan yang lain statis serta terbatas. Para ahli kerap kali menjumpai hal-hal yang membingungkan dan peranan mereka di masyarakat selalu disalahpahami. Interpretasi masyarakat pada umumnya mendefinisikan lanskap sebagai bentang lahan. Adapula firma yang bergerak di bidang arsitektur lanskap mencantumkan kata-kata perencanaan lingkungan, perencanaan tapak, perencanaan perkotaan, sebagai cara untuk menunjukkan bahwa firma tersebut mampu menangani persoalan yang lebih luas.

Sebutan *landscape architect* pertama kali diciptakan oleh Frederick Law Olmsted, seorang perancang yang menangani Central Park di New York, pada tahun 1858. Olmsted memilih sebutan tersebut sebagai ganti dari “penghias pedesaan” (*rural embellisher*). Olmsted adalah orang yang telah banyak berkarya dalam perencanaan taman-taman kota, sistem ruang terbuka perkotaan, pola-pola lalu lintas dan kota, cabang-cabang perwilayahan, kampus-kampus universitas, dan lahan-lahan swasta. Di samping itu, ia aktif dalam gerakan konservasi. Pada tahun 1865 ia disertai tanggung jawab untuk kawasan lahan yang memiliki pemandangan indah yang pertama, Yosemite Valley di California, yang tengah dicadangkan untuk penggunaan dan rekreasi publik. Semua ini ia sebut sebagai “arsitektur pertamanan”, sehingga tidaklah mengherankan dimana terdapat beberapa hal yang membingungkan tentang apa yang menjadi tugas arsitek pertamanan. Di tahun 1901 program lengkap yang pertama di bidang arsitektur pertamanan telah diselenggarakan di Universitas Harvard.

Pada awalnya profesi tersebut berkembang pesat namun lambat laun memudar. Arsitek pertamanan berada dalam persaingan dengan aliran *environmentalis* lainnya di abad ke 19, yaitu: arsitek, insinyur, perencana kota, pengawas taman raya, rimbawan (*forester*), serta pengukur lahan (*surveyor*). Profesi perencana kota sendiri muncul dari arsitek pertamanan pada tahun 1907.

Maka, sejak disertai tanggung jawab untuk beberapa pekerjaan yang sangat besar dan penting pada abad ke-19, profesi lanskap memasuki suatu tahap yang kurang ambisius. Meskipun demikian pada awal tahun 1900-an sangat semarak dengan titik berat lebih ke arah lahan-lahan yang lebih besar, taman-taman, dan perencanaan tapak skala kecil. Selama masa depresi di tahun 1930-an para arsitek lanskap terlibat dalam pekerjaan skala besar kembali dan memainkan peranan penting dalam berbagai pekerjaan umum, terutama program-program dari National Park Service A.S. Sejak PD II arsitek pertamanan sering bekerja sebagai anggota tim dalam proyek perbaikan lahan terlantar, analisis kawasan lahan perkotaan dan wilayah, perencanaan tapak untuk perumahan, sekolah, dan bangunan industri skala besar.

Sumbangan arsitek lanskap terhadap pembangunan keseluruhan dan pengelolaan suatu lingkungan mungkin tidak terlihat sangat besar. Masyarakat yang memiliki kepekaan dan keahlian lanskap tidak menduduki

semua jabatan di mana keputusan-keputusan penting mengenai kawasan lahan dibuat. Meskipun demikian, adalah juga benar bahwa pekerjaan lanskap tidak selalu mempunyai suatu dampak yang langsung dirasakan dan keefektifan penanaman serta keputusan-keputusan atau kebijaksanaan-kebijaksanaan tataguna lahan mungkin belum dapat dirasakan selama jangka waktu duapuluh atau tiga puluh tahun.

2.2 Tujuan

Mahasiswa dapat menjelaskan beberapa perusahaan dan organisasi profesi arsitek lanskap baik di dalam maupun di luar negeri.

2.3 Tugas

- a. Carilah setidaknya 1 organisasi profesi arsitek lanskap dan 3 perusahaan lanskap yang bergerak di bidang arsitektur pertamanan (*landscape architecture*) baik di dalam maupun di luar negeri dari berbagai sumber.
- b. Buatlah daftar perusahaan atau organisasi tersebut yang meliputi keterangan mengenai: nama organisasi/perusahaan, alamat kedudukan, tujuan/visi/misi untuk organisasi dan bidang pekerjaan untuk perusahaan (manajemen, pelaksanaan, perencanaan, perancangan).
- c. Jelaskan secara umum peran Anda sebagai “hortikulturis” dapat dalam dunia arsitektur lanskap.

III. TAMAN MENURUT SEJARAH

3.1 Tinjauan Teori

Asal mula pengertian kata taman (*garden*, Ingg.) dapat ditelusuri pada bahasa Ibrani *gan*, yang berarti melindungi atau mempertahankan; menyatakan secara tidak langsung hal pemagaran atau lahan berpagar, dan *oden* atau *eden*, yang berarti kesenangan atau kegembiraan. Jadi dalam Bahasa Inggris perkataan *garden* memiliki gabungan dari kedua kata-kata tersebut, yang berarti sebidang lahan berpagar yang digunakan untuk kesenangan dan kegembiraan.

Tinjauan historis dari berbagai taman disini adalah untuk beberapa alasan. Tiap tipe taman merupakan suatu pencerminan perhubungan bersama antara manusia-alam dan dapat dilihat sebagai suatu penataan lingkungan menurut suatu citra sebuah dunia yang ideal. Taman-taman besar dalam sejarah merupakan suatu perbendaharaan perancangan pertamanan yang memberi inspirasi pada pertamanan baru.

3.2 Tujuan

Mahasiswa dapat menjelaskan hubungan antara manusia dengan lingkungan sejak jaman dahulu sampai sekarang yang tercermin dalam karya taman dari masa ke masa.

3.3 Tugas

- a. Carilah contoh taman pada masa dahulu dan sekarang, dan jelaskan hubungan yang terjadi antara manusia dan lingkungan pada kedua contoh taman tersebut.
- b. Tempel (kliping) materi yang sudah Anda dapatkan pada lembar kerja laporan.
- c. Pembahasan dapat dilakukan melalui pendekatan fungsi taman-taman tersebut.
- d. Buat pula bahan untuk presentasi dalam bentuk *Power Point* atau transparansi. Dapat ditambahkan ilustrasi-illustrasi berupa gambar, diagram, dan sebagainya untuk memperjelas bahasan.
- e. Diskusikan hasil bahasan Anda dalam forum kelas.

IV. KAWASAN LAHAN DAN SUMBER-SUMBER ALAM

4.1 Tinjauan Teori

Pemahaman mengenai kawasan lahan (*landscape*) dan sumber-sumber alam penting bagi studi arsitektur lanskap. Yang pertama berupa tindakan atau campur tangan pemerintah dalam konservasi sumber-sumber alam seperti, hutan, margasatwa, lahan dan air serta pendirian lembaga-lembaga seperti Survey Geologis, Konservasi Tanah, Biro Penyelidikan Lahan dsb. Yang kedua berupa dukungan pemerintah terhadap konservasi kawasan lahan berpemandangan indah bagi penggunaan publik dan rekreasi. Kedua hal di atas saling mengikat meskipun terpisah. Penting untuk memahami latar belakang lembaga-lembaga ini dan alasan-alasan pendiriannya.

4.2 Tujuan

Mahasiswa dapat menjelaskan peran serta atau campur tangan pemerintah dalam konservasi kawasan lahan dan sumber-sumber alam.

4.3 Tugas

- a. Carilah minimal 2 (tiga) UU Lingkungan, ISO Lingkungan yang mengacu pada konservasi kawasan lahan dan sumber-sumber alam (Tugas dikumpulkan dalam bentuk lampiran dokumen).
- b. Berikan satu contoh objek kawasan lahan yang berpemandangan indah/SDA di sekitar Anda yang menurut Anda perlu dikonservasi dengan menjelaskan alasan-alasannya.
- c. Buat pula bahan untuk presentasi dalam bentuk *Power Point* atau transparansi. Dapat ditambahkan ilustrasi-illustrasi berupa gambar, diagram, dan sebagainya untuk memperjelas bahasan.
- d. Diskusikan hasil bahasan Anda dalam forum kelas.

V. TAMAN RAYA KOTA DAN REKREASI

5.1 Tinjauan Teori

Ada 4 alasan utama dalam pendirian taman raya kota dan rekreasi. Pertama berkenaan dengan kesehatan masyarakat, kedua moralitas masyarakat, ketiga berkaitan dengan perkembangan pergerakan romantik, dan keempat berkenaan dengan ekonomi.

Alasan yang berkenaan dengan kesehatan masyarakat menyebabkan adanya perubahan bentuk dalam perumahan dan perbaikan saluran-saluran pembuangan air kotor dan selokan-selokan atau parit-parit. Termasuk dalam konsep kesehatan yang lebih baik tersebut adalah ketersediaan taman-taman raya yang dapat memberikan sirkulasi udara bersih, dan menyediakan ruang-ruang untuk olah raga, istirahat dan kesegaran di dalam suatu latar pemandangan yang penuh sinar matahari. Perhatian terhadap kesehatan publik juga telah menyebabkan timbulnya bangunan-bangunan di tepian kota yang kebanyakan dimiliki orang-orang kaya yang menginginkan tempat tinggal yang jauh dari kondisi-kondisi perkotaan. Jadi asal mula perpindahan dari kota didasarkan pada anggapan bahwa kota adalah buruk, sesak dan mengandung bahaya, suatu pandangan yang telah tumbuh populer dan mengakibatkan perpecahan kota-kota Amerika kontemporer.

Kedua, perhatian terhadap moralitas dikaitkan dengan gagasan bahwa alam sendiri adalah sebuah sumber inspirasi moral. Para pendukung konsep ini merasakan bahwa jika para pekerja memiliki suatu kesempatan untuk mempelajari dan merenungkan alam, hal ini akan dapat memperbaiki keseimbangan mental dan memberikan keyakinan yang akan lebih penting daripada hari-hari yang membosankan. Oleh karena itu, taman-taman raya tersebut menyediakan pertamanan untuk perenungan. Fasilitas-fasilitas olah raga dan fasilitas lainnya termasuk vegetasi dipertimbangkan guna melayani tujuan moral ini.

Alasan estetik adalah bahwa kualitas visual kota-kota industri yang tengah berkembang umumnya dianggap buruk. Oleh karena itu maka taman-taman raya publik berupa taman yang luas, yang berfungsi sebagai penangkal.

Alasan ekonomi berasal dari tiga yang pertama. Taman raya dijadikan sistem penghasil uang dengan jalan menyediakan fasilitas-fasilitas untuk meningkatkan kualitas kesehatan, moralitas, dan keindahan, sehingga produktivitas masyarakat meningkat. Pada saat yang sama, nilai-nilai harta tak bergerak (*real estate*) ikut naik akibat dekatnya dengan pertamanan sehingga pada gilirannya menghasilkan pendapatan bagi kota melalui pajak yang lebih tinggi.

5.2 Tujuan

Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi taman kota atau taman rekreasi di daerah masing-masing dan membandingkannya dengan 4 (empat) fungsi utama taman kota seperti teori di atas.

5.3. Tugas

- a. Lakukan pengamatan terhadap taman kota/alun-alun kota atau daerah rekreasi di daerah sekitar Anda.
- b. Tempel (kliping) materi yang sudah Anda dapatkan pada lembar kerja laporan
- c. Jelaskan apakah taman kota atau tempat rekreasi tersebut berfungsi sesuai dengan teori yang ada.
- d. Buat pula bahan untuk presentasi dalam bentuk *Power Point* atau transparansi. Dapat ditambahkan ilustrasi-illustrasi berupa gambar, diagram, dan sebagainya untuk memperjelas bahasan.
- e. Diskusikan hasil bahasan Anda dalam forum kelas.

VI. KUNJUNGAN LAPANG

Kunjungan lapang merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran nyata kondisi dan permasalahan yang ada di lapangan, dalam hal ini secara spesifik terkait dengan pembahasan arsitektur pertamanan.

6.1. Tugas

Buatlah laporan yang didasarkan pada hasil pengamatan dan wawancara atau penjelasan mengenai lanskap yang Anda kunjungi. Pembahasan meliputi:

- a. Kondisi umum lanskap (lokasi, luas)
- b. Elemen lanskap utama
- c. Fungsi lanskap
- d. Tata ruang/zonasi
- e. Peran arsitek lanskap dan hortikulturis dalam pengelolaan lanskap tersebut.

(Sertakan minimal 2 foto lanskap yang Anda kunjungi. Foto dalam ukuran 2R)

DAFTAR PUSTAKA

Laurie, M. 1994. Pengantar Kepada Arsitektur Pertamanan. Edisi ke-2.
(Terjemahan)..Intermatra Bandung.

Simonds, J.O. 1983. *Landscape Architecture*. Mc-Graw-Hill Inc. New York